

APA YANG TERJADI JIKA SEORANG PEMIMPIN TIDAK MEMENUHI/MEMPUNYAI 6 KARAKTER PEMIMPIN TERSEBUT DAN BAGAIMANA CARANYA DIDALAM KEPEMIMPINANNYA UNTUK MEMENUHI KE 6 KARAKTER TERSEBUT.

Nama : Anggy Fiani

Nim : 192510067

Apa yang terjadi jika seorang pemimpin tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut dan bagaimana caranya didalam kepemimpinannya untuk memenuhi ke 6 karakter tersebut ?

Jawab:

Apabila seorang tidak memiliki 6 karakter pemimpin maka organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Makanya diperlukan seorang pemimpin yang memiliki 6 karakter yaitu *physicality, intellectuality, emotionality, sociability, personability, dan moral ability*, untuk memenuhinya adalah dengan cara meningkatkan kemampuan seseorang untuk menggerakkan orang lain di sekitarnya. Orang-orang tersebut secara sukarela mengikutinya. Pengaruh pemimpin muncul dari kharisma internal yang ditunjukkannya.

NAMA: APRIATI OCTORIKA

NIM : 192510056

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN S2 ANGKATAN 35 A/ APRIL 2020
By: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty. AR, M.M.,M.T**

TUGAS MATERI KRITERIA/ASPEK PEMIMPIN

Soal

Apa yang terjadi jika seorang pemimpin tersebut tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut dan bagaimana caranya didalam kepemimpinannya untuk memenuhi ke-6 karakter tersebut?

Jawab :

Yang terjadi jika seorang pemimpin tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut, akan terjadi kurangnya terhubung secara emosional dan cenderung kurang produktif.

Cara kepemimpinannya untuk memenuhi ke-6 karakter adalah sebagai berikut :

1. Punya Manajemen yang Baik untuk Diri Sendiri Terlebih Dahulu

Untuk bisa menjadi seorang pemimpin baik adalah bisa mengatur diri sendiri dengan baik. Ya, sebelum bisa memimpin orang lain, tentunya Anda harus bisa memimpin diri Anda sendiri terlebih dahulu, bukan? Jika untuk memimpin diri sendiri saja sudah gagal, bagaimana memimpin dan mengatur orang lain? Aturlah berbagai aspek fundamental dalam diri Anda, mulai dari waktu, perhatian, hingga emosi diri. Secara paralel, cari tahu terus apa yang jadi kekuatan, kelemahan, dan potensi yang Anda punya. Dengan begitu, timbul harmoni dalam diri Anda, yang mana tentunya akan sangat berdampak positif bagi upaya untuk sampai di predikat 'pemimpin ideal'. Intinya, Anda harus bisa mengontrol dan disiplin terhadap semua tindakan yang dilakukan, disamping Anda juga harus menjauhi yang namanya sifat kaku dan tidak fleksibel karena itu malah akan menambah menyusahkan Anda.

2. Punya Strategi dalam Bertindak Setelah manajemen diri,

Segala tindak tanduknya harus disusun dengan baik dan penuh strategi. Sebagai leader, semua keputusan tentunya berada di tangan Anda. Baik atau buruknya langkah Anda dan tim Anda ke depannya bergantung pada decision yang Anda

ambil. Oleh karena itu, seorang pemimpin ideal haruslah cerdas dalam menentukan strategi terbaik yang nantinya mampu memberikan hasil sesuai ekspektasi. Jangan pernah terburu-buru dalam mengambil suatu keputusan karena biasanya hal tersebut malah merugikan Anda dan tim nantinya.

3. Mampu Berkomunikasi dengan Baik dan Efektif

Kita semua setuju bahwa komunikasi itu peranannya sangat fundamental di seluruh aspek kehidupan. Mulai dari lingkungan keluarga sampai lingkungan pekerjaan, komunikasi yang baik tentu akan menjadikan semua aspek tersebut dapat berjalan sebagaimana mustinya. Seorang pemimpin yang baik, tentunya menyadari akan pentingnya komunikasi. Dan bukan hanya soal komunikasi itu sendiri, namun ia juga tahu bagaimana menciptakan suatu pola komunikasi yang efektif. Artinya, kapan harus berbicara dan kapan harus mendengarkan. Saat tengah mengadakan rapat dengan tim di kantor misalnya, Anda tentu saja harus bisa menyampaikan informasi yang berkaitan dengan rencana Anda pada saat itu dengan singkat, padat, dan jelas sehingga tidak akan terjadi yang namanya miss-communication. Komunikasi yang baik itu sendiri harus menjalar di semua aspek, yakni komunikasi langsung ke tim yang bersangkutan, departemen atau staf lain, hingga ke komunikasi virtual seperti e-mail dan media sosial.

4. Tidak Lepas Tangan, Tapi Bisa Bertanggung Jawab.

Namanya seorang leader, tentunya Anda akan memikul tugas dan tanggung jawab yang berat jika ingin berhasil. Oleh karenanya, apapun yang akan terjadi di depan nanti, dengan segala risiko, jadilah pemimpin yang berani untuk bertanggung jawab. Jangan sampai Anda lepas tangan yang artinya melepaskan hal yang seharusnya menjadi tanggung jawab Anda. Jika demikian, tentu menjadi seorang pemimpin yang baik dan sukses hanyalah isapan jempol belaka.

5. Punya Tujuan yang Jelas dan Konsisten untuk Mencapainya.

Sebuah kesalahan besar jika Anda berpikir untuk melangkah tanpa memiliki tujuan yang jelas. Kendati situasi dan kondisi cenderung dinamis, namun sudah memiliki tujuan jelas di awal akan membuat Anda selalu fokus dan berusaha untuk mencari penyelesaian manakala sedang terjebak di suatu masalah yang menghambat. Dengan demikian ketika di tengah perjalanan, ada sapuan 'angin' yang membuat Anda sedikit goyah, dengan menerapkan pola pikir seperti ini, maka Anda telah memenuhi kriteria seorang pemimpin yang baik.

Nama : Gigih Prayogi
Nim : 192510059
Kelas : MM A.35 Reguler A
Mata Kuliah : MSDM

TUGAS

Apa Yang Terjadi Jika Seorang Pemimpin Tidak Memenuhi / Mempunyai 6 Karakter Pemimpin Tersebut Dan Bagaimana Caranya Didalam Kepemimpinannya Untuk Memenuhi Ke 6 Karakter Tersebut.

Meski ada cukup banyak jenis gaya kepemimpinan, biasanya pemimpin yang baik memiliki satu kesamaan, yakni kepedulian terhadap karyawannya. Mereka tak akan segan membantu dan membimbing karyawan yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kepemimpinan yang efektif adalah kemampuan untuk memiliki visi yang jelas di masa depan dan kemampuan Anda untuk memotivasi dan menginspirasi orang di setiap bagian. Jangan pernah percaya dengan kalimat bahwa pemimpin itu dilahirkan, sebab kepemimpinan membutuhkan pembelajaran yang berkelanjutan dan latihan agar menjadi seorang pemimpin yang efektif. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif. Selain itu, Anda juga harus sadar dengan masalah dan kesalahan yang dihadapi seorang pemimpin ;

1. Tidak Memiliki Waktu untuk Anggota Tim

Seorang pemimpin sudah seharusnya mampu untuk memberikan umpan balik atas setiap pekerjaan yang dilakukan oleh anggota tim mereka. Saat Anda tidak memberikan umpan balik kepada mereka, maka anggota tim tidak akan mengetahui letak kesalahan dan tidak akan ada upaya untuk meningkatkan kinerja.

Solusi terbaik yang bisa Anda lakukan sebagai seorang pemimpin adalah teruslah memberikan umpan balik kepada anggota tim, baik itu positif atau negatif. Atur waktu untuk bertemu dengan semua anggota tim lebih sering dan biarkan mereka mengetahui apa yang telah mereka lakukan dan bagaimana bisnis berjalan. Cara seperti ini akan mendorong anggota tim untuk bekerja lebih keras dari sebelumnya.

2. Tidak Membagikan Tujuan Anda

Sudah seharusnya seorang pemimpin berbagi tujuan dengan anggota tim agar mereka mengetahui apa yang sedang dikerjakan. Jika Anda tidak berbagi, maka ada banyak kebingungan dalam pikiran mereka, sebab mereka tidak mengetahui apa yang harus dicapai pada akhirnya. Selain itu, mereka juga tidak akan mampu untuk memprioritaskan pekerjaan yang dilakukan.

Sebagai seorang pemimpin, Anda harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas serta membagikan tujuan tersebut dengan anggota tim yang lain. Dengan demikian, anggota tim bisa menetapkan target yang harus mereka penuhi.

3. Anda Tidak Menjadi Contoh

Setiap perusahaan dan organisasi pasti telah menetapkan aturan dan kebijakan yang harus diikuti. Hal yang aneh adalah banyak pemimpin yang menetapkan kebijakan tentang berbagai hal dan harus diikuti oleh semua anggota, tetapi ia sendiri melanggar kebijakan tersebut. Saat Anda melakukan hal ini, maka akan sangat mengecewakan anggota tim.

Hal yang harus diingat di sini adalah anggota tim pasti akan memperhatikan. Oleh karena itu, Anda harus bisa menjadi seorang pemimpin yang mampu memberikan teladan kepada mereka.

Jika Anda ingin menerapkan sesuatu hal, maka mulailah dengan diri Anda terlebih dahulu agar anggota tim yang lain berjalan mengikuti.

4. Salah dalam Memimpin

Beberapa pemimpin banyak yang mengubah karakter dan sikap, saat mereka mendapatkan posisi sebagai seorang pemimpin. Hal ini mereka lakukan karena ingin menunjukkan kepada banyak orang bahwa mereka bertanggung jawab atas peran yang didapatkan.

Jangan sampai karakter Anda berubah menjadi pemimpin yang suka memerintah dan banyak memperlihatkan hal yang negatif kepada anggota tim yang lain.

Terapkan pendekatan yang lain dan jangan bekerja dengan cara aroran sebagai seorang pemimpin.

5. Tidak Memberikan Motivasi

Motivasi harus selalu ada di dalam anggota tim agar mereka bisa bekerja dengan efektif dan mereka sadar bahwa pemimpin peduli dengan kesejahteraan mereka. Motivasi tidak hanya tentang finansial saja, sebab ada cara lain yang bisa Anda lakukan. Bisa dengan memberikan jam kerja yang fleksibel atau sekedar memberikan pujian untuk pencapaian yang telah didapatkan. Teruslah menjaga motivasi bekerja para anggota tim dan menginspirasi mereka untuk bekerja melalui masa-masa sulit.

Itulah kesalahan kepemimpinan yang banyak dilakukan oleh para pemimpin saat ini. Pembahasan di atas bisa Anda gunakan untuk memperbaiki diri agar bisa menjadi sosok yang lebih baik dalam memimpin perusahaan dan organisasi.

Atau Anda juga bisa mengikuti pendidikan atau pelatihan kepemimpinan agar mendapatkan kompetensi yang jauh lebih baik sebagai seorang pemimpin.

Nama : Kompol Irbat S.E
Nim : 192510058
Jurusan : Magister Manajemen

UTS MSDM

1. Akibatnya organisasi yang dipimpinnya akan mengalami kemunduran atau bisa juga kehancuran. seorang pemimpin hendaknya bertanggung jawab. kenapa? karena pemimpin telah diberikan sebuah kepercayaan besar dari anggotanya. apabila tanggung jawab itu tidak terlaksana maka anggota akan kecewa pastinya. selain itu jika pemimpin tidak memimpin dengan baik sama saja pemimpin itu memimpin kehancuran organisasi tersebut.

Resume Manajemen Sumber Daya Manusia

Oleh

M.Ramdani Irfan (NIM : 192510057)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

6 Karakter Kepemimpin

Pengertian Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk bisa memengaruhi orang lain atau memandu pihak tertentu untuk mencapai tujuan. Ada berbagai macam definisi kepemimpinan, tetapi secara umum, semuanya merujuk pada tindakan untuk memengaruhi seseorang atau sekelompok orang.

1. Aspek fisik (Physicality)
2. Aspek intelektual (Intellectuality)
3. Aspek emosional (Emosionality)
4. Aspek sosial (Sociability)
5. Aspek personal (Personability)
6. Aspek moral (Moralability)

Apabila dalam suatu organisasi atau perusahaan 6 aspek/karakter kepemimpinan tidak terlihat dalam jiwa kepemimpinan perusahaan tersebut, maka karyawan perusahaan tersebut akan bingung dalam mengambil keputusan dan tidak adanya kepastian dan ketegasan dari kepemimpinan juga akan berakibat hancurnya perusahaan tersebut.

Bagaimana caranya dalam kepemimpinan memenuhi 6 aspek tersebut?

Pemimpin membutuhkan visi, yang akan selalu memberi petunjuk saat melaksanakan pekerjaannya. Apabila banyak peristiwa yang menekan mulai muncul, jika tanpa visi maka ia tidak akan lama menjadi pemimpin. Semua pemimpin yang efektif

punya suatu visi tentang apa yang akan mereka capai. Visi menjadi energi dibalik setiap usaha dan menjadi daya pendorong semangat yang menular yang dapat dirasakan ditengah orang banyak sampai orang-orang lain ikut bangkit dan mengikuti sang pemimpin.



MARGARETHA LISABELLA

192510064

PROGRAM PASCA SARJANA

MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Jika seseorang tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin, maka yang akan terjadi ketika ia menjadi pemimpin adalah sulit bagi organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena ia akan kesulitan bahkan tidak mampu mempengaruhi orang lain.

Adapun cara untuk memenuhi 6 karakter kepemimpinan tersebut adalah harus senantiasa mau berusaha untuk mengasah potensi diri setiap hari. Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Mengambil resiko
2. Menjadi orang yang inovatif
3. Memiliki harapan
4. Bersikap positif
5. Selalu berada di depan
6. Memiliki motivasi berkembang
7. Mengetahui kekuatan diri
8. Mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial
9. Mengembangkan kemampuan emosional
10. Mengembangkan karakter
11. Mengelola sikap setiap hari
12. Membereskan hal kecil dahulu
13. Menumbuhkan kearifan
14. Menghargai waktu
15. Menjadi yang terkesan bukan yang mengesankan



margaretha.lisabella@pertamedika.co.id



@ICABIRU



08127347547



@MARGARETHA_LISABELLA

Nama : Muhammad fatoni

Nim : 192510063

Jika seorang pemimpin tidak memiliki 6 aspek kepemimpinan (physicality, intellectuality, emotionality, sociability, personability, dan moralability) yang baik maka pemimpin tersebut tidak akan bisa mempertanggungjawabkan jabatannya dan tidak dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan benar.

Sebaiknya pemimpin tersebut menempa diri dengan belajar serta mengikuti seminar dan pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk memenuhi ke 6 aspek kepemimpinan tersebut.

Pemimpinan harus mengerti karakter :

1. **Physicality (Fisik).** Aspek fisik ini sangat erat kaitannya dengan visual, seperti cara berpakaian, postur tubuh, kebersihan dan kerapian. Suara yang lantang, dan penuh semangat membuat banyak orang menaruh kepercayaan besar terhadap sosoknya sebagai pemimpin saat itu.
2. **Intellectuality (Intelektual).** Aspek yang kedua ini sangatlah berpengaruh bagi kepemimpinan seseorang, karena bertahan tidaknya sebuah perusahaan, tergantung pada kreativitas pemimpinnya.
3. **Sociability (Sosial).** Aspek ini juga perlu dimiliki dari seorang pemimpin. Karena seorang pemimpin akan mudah menyampaikan visinya, dan menjalankan misinya jika bawahannya merasa senang dengan pemimpin tersebut.
4. **Emotionality (Emosional).** Kenali emosi saat diposisikan menjadi pemimpin, terutama berkaitan dengan masalah pribadi. Jangan campurkan masalah pribadi dengan masalah perusahaan, karena berdampak buruk bagi perusahaan yang kamu pimpin. Tularkan emosi secara positif, dan tentunya jangan berlebihan. Analisis data, dan fakta ketika terjadi permasalahan. Lakukan *story telling* untuk mengungkapkan permasalahan yang ada, dan jangan langsung meng-*judge* suatu hal, apalagi menyalahkan orang lain.
5. **Personability (Personal).** Dalam aspek personability ini yang perlu dipahami ialah kesadaran dalam memahami tujuan hidup, memegang nilai-nilai yang dipercayai, dan tahu apa yang diinginkan serta mengetahui cara mendapatkannya. Oleh karena itu harus banyak belajar dari pengalaman sukses pribadi, dan orang lain. Masukan positif, sangat diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan diri.
6. **Morality (Moral).** Hal-hal yang berkaitan dengan moral ini, cukup substansial. Hal ini menyangkut tentang integrity yaitu mau dan mampu mengatakan hal yang benar secara konsisten. Mampu bertanggung jawab atas seluruh keputusan yang diambil, dan mau berkorban untuk kepentingan orang lain.

Tugas 7 MSDM

Nama : Pratiwi Devi Utari

NIM : 192510066

Apa yang terjadi jika seorang pemimpin tidak memenuhi/ mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut dan bagaimana caranya didalam kepemimpinannya untuk memenuhi ke 6 katrakter tersebut

Jawab : Kepemimpinan sangat penting untuk memajukan sebuah perusahaan karena dalam pemimpin tersebut, ada pendelegasian tugas yang jelas sehingga tidak semata-mata bekerja keras sendiri. Pemimpin yang ideal harusnya memiliki

1. aspek fisik
2. aspek intelektual
3. aspek emosional
4. aspek personal
5. aspek moral

jadi seorang pemimpin dalam suatu perusahaan memiliki dampak kinerja karyawan dalam mengarah, mempengaruhi dan memberikan motivasi terhadap karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan.

Pemimpin yang baik akan membuahkan hasil yang baik dengan berdasarkan tugas dan fungsi seorang pemimpin dalam suatu perusahaan, sebaliknya apabila pemimpin perusahaan dinilai kurang baik maka akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap karyawan dan perusahaan.

Cara menjadi pemimpin yang baik :

1. Pemimpin yang baik menginspirasi orang lain untuk melakukan tindakan
Mereka mengkomunikasikan situasi, solusi, dan Tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan. Sebelum mengambil solusi akhir, pemimpin sejati akan bertanya kepada karyawan mereka tentang solusi yang mereka miliki dan tindakan yang akan mereka ambil.

2. Pemimpin yang baik menciptakan lingkungan positif untuk sukses
Para pemimpin yang baik menyadari bahwa lingkungan kerja yang positif dimulai dari atas ke bawah. Mereka menularkan optimisme di seluruh organisasi. Mereka mengkomunikasikan sikap positif terhadap karyawan dan peluang yang dihadapi.
3. Pemimpin yang baik berkomunikasi dengan jelas
Pemimpin yang baik haruslah merupakan seorang komunikator yang baik. Ini berarti bahwa pemimpin tidak hanya bisa berbicara dengan baik, tetapi juga dapat menjadi pendengar yang baik. Para pemimpin yang baik menyadari bahwa dengan mendengarkan karyawan, mereka dapat menemukan solusi yang terkadang lebih baik dari pada solusi mereka sendiri. Pemimpin yang baik juga menyadari bahwa mendengarkan dengan baik dapat menghilangkan konflik di tempat kerja.
4. Pemimpin yang baik mendukung karyawan
Jika karyawan melakukan kesalahan, pemimpin yang baik akan membantu karyawan untuk memperbaiki diri. Jika mereka melakukan hal hebat, pemimpin yang baik akan memberi penghargaan atas pencapaian mereka. Pemimpin yang baik mendukung karyawan dengan memastikan bahwa mereka memiliki sumber daya yang tersedia untuk menjadi sukses.
5. Pemimpin yang baik memancarkan integritas
Mereka melakukan apa yang dikatakan, dan mengatakan apa yang dilakukan. Mereka mengambil Tindakan yang konsisten dengan pembicaraan mereka.
6. Pemimpin yang baik berkomitmen pada keunggulan
Mereka menciptakan keunggulan yang tinggi di tempat kerja dan konsisten untuk mematuhi standar tertentu setiap hari. Pemimpin yang baik dapat menggerakkan karyawan untuk mencapai keunggulan melalui program pembinaan, bimbingan, motivasi, penghargaan.



RIAN ARDIANSYAH

192510052

PROGRAM PASCA SARJANA

MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Mata Kuliah : Manajemen SDM (MM-0008)
Tugas 1 Materi 7

Soal Kasus:

Apa yang terjadi jika seorang pemimpin tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut dan bagaimana caranya di dalam kepemimpinannya untuk memenuhi ke 6 karakter tersebut?

Tanggapan:

Apabila seorang pemimpin tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut maka pemimpin tersebut belum dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin yang berkarakter atau bahkan bukan/tidak layak disebut sebagai pemimpin, dan berpotensi menimbulkan masalah pada saat dia memimpin. Organisasi menjadi rusak, kacau balau dan bahkan tidak akan tiba dan tidak akan pernah sampai ketujuan yang diinginkan bersama dalam suatu organisasi.

Adapun cara di dalam kepemimpinannya untuk memenuhi ke 6 karakter tersebut adalah dengan cara:

1. Mengidentifikasi kekurangan yang ada di dalam diri dan berusaha serta berupaya memperbaiki kekurangan tersebut;
2. Selalu berupaya belajar dan menerapkan beberapa hal dalam praktik keseharian, antara lain:
 - a. Selalu belajar dari lingkungan sekitar dan selalu menambah wawasan;
 - b. Tidak *'nyeleneh'*
 - c. Terbuka untuk mendengarkan masukan orang lain dan kritis;
 - d. Menjalin hubungan dengan orang lain yang bersifat saling menguntungkan;
 - e. Tidak menutupi kesalahan diri;
 - f. Memberikan apresiasi terhadap prestasi orang lain terutama bawahan;
 - g. Berupaya mengelola *power* dan *influnecce* yang melekat dalam dirinya sebagai seorang pemimpin.



rian.ardiansyah@pertamedika.co.id



@RIANID_



0811108313



@RIAN.ARDIANSYAH_IG

Apa yang terjadi jika seorang pemimpin tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut?

Organisasi/Lembaga/Perusahaan yang dipimpin oleh pemimpin tersebut akan mengalami kehancuran karena pemimpin tidak bisa mengkoordinasikan bagaimana bawahan harus bertindak dan pemimpin tidak dapat memberi contoh agar bawahan dapat memiliki inisiatif melakukan sesuatu. Serta dapat dipastikan Organisasi/Lembaga/Perusahaan yang dipimpin oleh pemimpin yang tidak memenuhi/mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut tidak akan tiba dan pernah sampai ketujuan yang diinginkan bersama dalam organisasi.

Bagaimana caranya didalam kepemimpinannya untuk memenuhi ke 6 karakter tersebut?

Menempatkan bawahan sebagai manusia yang memiliki lelah dan masalah ketika terus dihadapkan dengan segudang kesibukan. Jangan segan untuk menawarkan bantuan dan berikan support untuk mereka.

Jadilah pemimpin yang baik dan rendah hati. Tidak menggunakan otoritas untuk mengatur bawahan tapi melakukan interaksi yang menyenangkan. Sebab memimpin tidak hanya tentang bagaimana cara memberi perintah tetapi juga menerima masukan. Membuka diri terhadap saran dan kritik, mendengar pendapat orang lain. Bersikap pemberani dengan mengakui kesalahan dan kekurangannya di hadapan bawahannya. Sikap demikian akan mengantarkan seseorang menjadi pemimpin yang dicintai dan disegani karyawan. Pemimpin yang sukses adalah mereka yang tidak hanya memiliki segudang prestasi dan jumlah bawahan yang banyak, akan tetapi bagaimana menjadi seorang yang berkarakter dalam memimpin.

Palembang, April 2020

Penyusun,

Rr. Afenty Maharani, S.Pd

Nama : Sarah Defa Imtiyaz

Jurusan : S2 Magister Manajemen

Kelas : Regular A

Tugas : MSDM

1. Apa yang terjadi jika seorang pemimpin tidak memenuhi atau mempunyai 6 karakter pemimpin tersebut dan bagaimana caranya didalam kepemimpinannya untuk memenuhi 6 karakter tersebut.

Jawab :

Banyak orang menginginkan menjadi seorang pemimpin tetapi selain tidak memiliki pengetahuan tentang kepemimpinan, juga diperparah lagi tidak memiliki ketrampilan memimpin. Akibatnya adalah organisasi menjadi rusak, kacau balau dan dipastikan tidak akan tiba dan pernah sampai ketujuan yang diinginkan bersama dalam organisasi.

Situasinya menjadi lebih ironis lagi ketika Sang Pemimpin tidak pernah menyadari dan memahami bahwa sesungguhnya dia tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk menjadi seorang pemimpin. Lalu, karena dia sudah terpilih menjadi pemimpin, entah caranya dengan "tipsani" alias tipu sana tipu sini, maka menurutnya segala yang dilakukannya sudah benar adanya. Maka lengkap dan sempurna adalah kekacauan organisasi itu.

Era sekarang yang ditandai dengan keterbukaan dan transparansi yang luar biasa, dengan kemajuan teknologi informasi, komunikasi menyebabkan semua hal terbuka habis di depan public. Nyaris tak ada lagi ruang privasi bagi seorang pemimpin. Apapun yang dilakukan oleh seorang pemimpin diketahui oleh publik secara terbuka.

Mengacu pada pengertian dasar dari Kepemimpinan atau Leadership, maka seorang pemimpin harus mampu mengelola dua aspek kunci dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya, yaitu Power atau Kekuasaan dan Pengaruh atau Influence.

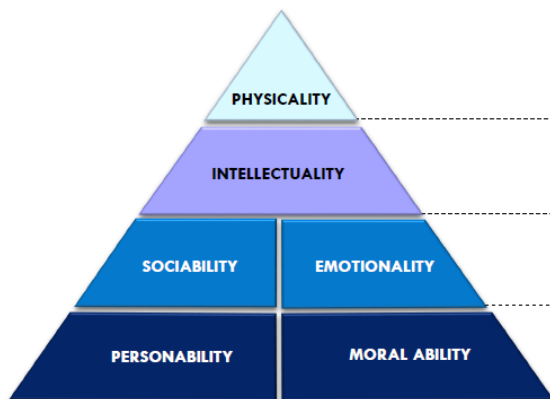
Sederhananya adalah "bagaimana caranya didalam kepemimpinannya untuk memenuhi 6 karakter tersebut" bawah Pimpinan harus berfokus dalam menjaga agar organisasi berjalan lancar dan efisien serta menjaga stabilitas dalam organisasi.

Resume Materi Karakter/Aspek Kepemimpinan (Materi ke-7)

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan menggerakkan pikiran, perasaan serta spirit kemanusiaan "Leadership is influencing People. nothing more, nothing less." (Kepemimpinan: mempengaruhi orang lain, tidak lebih dan tidak kurang) John C. Maxwell

Enam Aspek Kepemimpinan



1. Aspek Physicality (Fisik)

Aspek pertama yang menjadi sorotan utama dari pemimpin ialah **fisiknya** (hal-hal yang terlihat oleh orang lain). Jika kita melihat seseorang, pasti hal yang pertama kita lihat fisiknya bukan? Aspek fisik ini sangat erat kaitannya dengan visual, seperti cara berpakaian, postur tubuh, kebersihan dan kerapian.

Selain itu aspek intonasi (hal-hal yang terdengar oleh orang lain), dan warna suara juga sangat berpengaruh bagi kepemimpinan seseorang, seperti suara dalam, dan suara melengking.

Dan terakhir aspek bau, hal-hal yang tercium oleh orang lain

2. Aspek Intellectuality (Intelektual)

- Kemampuan berpikir secara logis dan sistematis

Aspek yang kedua ini sangatlah berpengaruh bagi kepemimpinan seseorang, karena bertahan tidaknya sebuah perusahaan, tergantung pada **kreativitas** pemimpinnya.

Contoh Non Sistematis:

- Atasan Anda harus bekerja lembur. Dia menghubungi Anda dan meminta tolong untuk pergi kerumahnya dan mengambilkan beberapa barang yang dibutuhkan untuk perjalanannya bersama Anda ke Australia pada penerbangan terakhir malam ini.
- Atasan Anda meminta Anda untuk membantunya:
 - "Tolong bawakan sarung tangan base ball dan celana pendek saya yang berwarna biru"

- “Paspor dan visa untuk perjalanan ke Australia”
- “Rakettenis, beberapa pasangT-Shirt, dan jas yang berwarna hitam”
- “oh, dan sepasang sepatu lari”
- “dan tiket pesawat”
- “dan beberapa pasang kaus kaki

Dua Tips Untuk Menunjukkan Kemampuan Logical Thinking

1. Rapikan dan kelompokkan ide yang acak
2. Sederhanakan hal-hal yang rumit

Berfikir Kreatif

Kemampuan untuk berpikir dengan perspektif yang baru dan berbeda

Dua tips untuk menunjukkan kemampuan berpikir kreatif:

1. Mau melihat masalah yang sama dengan kacamata yang berbeda
2. Mau mencarjawaban yang tidak biasa

- Berfikir Praktis

Kemampuan untuk berpikir sesuai dengan konteks yang ada

| ASPEK | PERTANYAAN PERLU DIPERHATIKAN |
|-------|---|
| Why | Apa manfaat yang bisa diperoleh dengan Mengimplementasikan ide tersebut? Bagaimana cara untuk membuat orang lain memahami Manfaat dari ide tersebut? |
| How | Bagaimana metode untuk mengimplementasikan ide tersebut agar bisa membawa hasil yang diharapkan? Adakah tahapan-tahapan yang harus dilalui? |
| Who | Siapa saja yang perlu dilibatkan untuk mengimplementasikan ide tersebut? |
| Where | Dari mana ide tersebut sebaiknya diimplementasikan? Dari divisi atau bagian mana dahulu? |
| When | Kapan waktu yang tepat untuk mengimplementasikan ide tersebut? |

3. Aspek Emotional

Kenali emosi kamu saat diposisikan menjadi pemimpin, terutama berkaitan dengan masalah pribadi. Jangan campurkan masalah pribadi dengan masalah perusahaan, karena berdampak buruk bagi perusahaan yang kamu pimpin.

Tularkan emosi secara positif, dan tentunya jangan berlebihan. Analisis data, dan fakta ketika terjadi permasalahan. Lakukan story telling untuk mengungkapkan permasalahan yang ada, dan jangan langsung meng-judge suatu hal, apalagi menyalahkan orang lain.

Ada 2 cara mempengaruhi emosi orang lain

- Cara pertama dengan cerita: Cerita yang tepat akan memiliki “efek lengket” dan “menular” sehingga mudah untuk diingat
- Cara kedua dengan gambar. Sedangkan gambar (image) memiliki kemampuan untuk merangsang otak lebih aktif bekerja.

4. Aspek Sociability (sosial)

Aspek ini juga perlu dimiliki dari seorang pemimpin. Karena seorang pemimpin akan mudah menyampaikan visinya, dan menjalankan misinya jika bawahannya merasa senang dengan pemimpin tersebut.

Kesadaran Sosial Kemampuan Untuk Memahami Konteks Atau Situasiososial

- Pemecahan Masalah Sosial Kemampuan untuk menyelesaikan masalah tentang relasi antar manusia
- Tips meningkatkan social awareness: Aktifkan mirror neuron Anda dengan pengalaman di lapangan. Neuron ini tidak hanya membantu proses kita dalam belajar, namun juga membantu kita merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
- Blu Suk An!

Aspek Sosial: Jaringan Sosial

- Jebakan Kesamaan (Similarity)
- Siapa di antara ketiganya yang paling jago dalam membuat sebuah rencana pameran? Analisis Pemasaran Salesman Staf Keuangan
- Siapa di antara ketiganya yang paling jago dalam memimpin pelaksanaan pameran? Analisis Pemasaran Salesman Staf Keuangan

5. Aspek Personality (Personal)

Dalam aspek personality ini yang perlu dipahami ialah kesadaran kita dalam memahami tujuan hidup, memegang nilai-nilai yang dipercayai, dan tahu apa yang anda inginkan serta mengetahui cara mendapatkannya.

Oleh karena itu harus banyak belajar dari pengalaman sukses pribadi, dan orang lain. Masukan positif, sangat diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan diri.

Selain itu juga dibutuhkan motivasi diri, caranya dengan menjauhi pikiran negatif ketika gagal, mencari solusi untuk menyelesaikan masalah, dan tetap tenang, serta fokus ketika ada tekanan.

- Kesadaran Diri: Kesadaran tentang visi-misi pribadi
- Kepercayaan Diri: Kepercayaan pada kemampuan diri sendiri
- Kemampuan Memotivasi Diri Kemampuan untuk memotivasi diri tanpa mengandalkan orang lain

Pemimpin Narsis, Mau?

- Sangat percaya diri dengan kemampuannya
- Menjadi yang terbaik dalam setiap bisnis yang dimasukinya. Jack Welch

- Ia merupakan sosok yang sangat yakin akan hal yang menjadi pendiriannya, dan berusaha sebaik mungkin untuk mewujudkannya. Steve Jobs.

6. Aspek Moralability (Moral)

Hal-hal yang berkaitan dengan moral ini, cukup substansial. Hal ini menyangkut tentang integrity yaitu mau dan mampu mengatakan hal yang benar secara konsisten. Mampu bertanggung jawab atas seluruh keputusan yang diambil, dan mau berkorban untuk kepentingan orang lain.

Hal-hal yang berkaitan dengan moral:

- Integritas

Sikap jujur dan konsisten antara perkataan dan perbuatan

- Tanggung jawab

Sikap bertanggung jawab terhadap amanah

- Mudah hati

Sikap berbagi dan mengutamakan orang lain

APA YANG TERJADI JIKA SEORANG PEMIMPIN TIDAK MEMENUHI/MEMPUNYAI 6 KARAKTER PEMIMPIN TERSEBUT DAN BAGAIMANA CARANYA DIDALAM KEPEMIMPINANNYA UNTUK MEMENUHI KE 6 KARAKTER TERSEBUT.

Jika seorang pemimpin tidak memenuhi 6 karakter pemimpin tersebut maka organisasi tersebut akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan dari organisasinya. Contoh:

- a. Jika seorang pemimpin tidak memiliki aspek fisik yang baik, maka bawahan akan dengan mudah meremehkan pemimpin. Hal ini akan mengurangi ketekunan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pemimpin.
- b. Jika seorang pemimpin tidak memiliki aspek intelektual, maka permasalahan yang dihadapi organisasi akan sulit untuk diatasi. Instruksi pemimpin malah akan membuat bawahan bingung.
- c. Jika seorang pemimpin tidak memiliki aspek emosional, maka bawahan akan mudah meremehkan pemimpin
- d. Jika seorang pemimpin tidak memiliki aspek sosial, maka bawahan tidak akan menghormati pemimpin secara tulus. Pekerjaan hanya dilakukan agar pemimpin senang.
- e. Jika seorang pemimpin tidak memiliki aspek personal, maka tugas-tugas yang dikerjakan oleh bawahan akan tidak efisien. Tidak ada motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan/permasalahan yang dihadapi bawahan.
- f. Jika seorang pemimpin tidak memiliki aspek moral, maka koordinasi antar bawahan akan kacau, karena si pemimpin tidak konsisten dan tidak bertanggung jawab.

Untuk memenuhi keenam karakter/aspek tersebut, seseorang membutuhkan pengalaman dan jam terbang dalam memimpin suatu organisasi. Karakter-karakter ini sangat sulit untuk didapatkan secara instan. Menurut saya, jika seseorang berpengalaman dalam berorganisasi, sering menghadapi permasalahan dan mau belajar, maka karakter ini akan terbentuk. Hanya mengerti saja saya rasa belum cukup, karena menurut pengalaman saya, pemimpin yang belum berpengalaman dalam memimpin mungkin akan mencoba menerapkan karakter-karakter tersebut, tetapi karena belum terbentuk maka karakter aslinya akan keluar saat menghadapi permasalahan.

YULIUS BHANU WIJAYA
bhanu.wijaya@gmail.com

APA YANG TERJADI JIKA SEORANG PEMIMPIN TIDAK MEMENUHI/MEMPUNYAI 6 KARAKTER PEMIMPIN TERSEBUT DAN BAGAIMANA CARANYA DIDALAM KEPEMIMPINANNYA UNTUK MEMENUHI KE 6 KARAKTER TERSEBUT.

Oleh

Andes Tareamansyah

(NIM : 192510061)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

Leadership adalah kemampuan mempengaruhi orang lain tidak lebih dan tidak kurang, Namun dikatakan bahwa pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mempunyai visi tentang mau dibawa ke mana organisasinya, mempunyai kemampuan untuk membangkitkan semangat para pengikutnya untuk mencapai tujuan. Suatu visi di dalam organisasi tidak dapat dibentuk dengan cara membuat maklumat, atau menggunakan kekuatan atau pemaksaan..

Oleh karena itu, sebagian pemimpin ada yang efektif dan banyak juga yang tidak. Efektif atau tidak efektif seorang pemimpin ditentukan oleh dua faktor:

1. karakteristik kepemimpinan seperti yang dijelaskan dalam teori sifat kepemimpinan (trait theory)
2. karakteristik pribadi, seperti: kemampuan mental yang superior, kematangan emosi, dorongan emosi, ketrampilan pemecahan masalah, ketrampilan manajerial, dan ketrampilan kepemimpinan

Aspek Kepemimpinan terbagi 6, yaitu , fisik, intelektual,emosional,social,personal dan moral. Ke enam aspek tersebut saying berkaitan satu sama lain nya. Bahwa seperti yang dijelaskan diatas bahwa pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mampu mempengaruhi orang lain.

Apabila 6 aspek atau kriteria tersebut tidak dimiliki maka keefektifan seorang pemimpin sangat diragukan, seperti contoh suara yang keras atau pun tidak akan mempengaruhi efektifitas seorang pemimpin dalam menyampaikan keputusannya., begitu juga aspek intelektual dan social sangat berpengaruh pada hasil keputusan yang didapat.

Oleh karenanya untuk efektifitas seorang pemimpin, wajib untuk meningkatkan potensi diri melalui training-training leadership baik internal maupun eksternal.

Nama : Andi Mawardi
NIM : 192520053
Pasca Sarjana : Magister Manajemen angkatan 35
Jurusan : Manajemen Pemasaran
Mata Kuliah : Manajemen SDM

Tugas 7

Tugas Materi Kriteria/Aspek Pemimpin

Apa yang terjadi jika seorang pemimpin tidak memenuhi / mempunyai 6 Karakteristik pemimpin tersebut dan bagaimana caranya didalam kepemimpinannya untuk memenuhi ke 6 karakter tersebut ?

Jawab :

Akan terjadi permasalahan antara pimpinan dan bawahan yang menyebabkan suasana kantor menjadi kurang kondusif. Cara yang dilakukan untuk memenuhi ke 6 karakter pemimpin tersebut adalah dengan dilakukannya pelatihan kepemimpinan kepada pemimpin tersebut untuk dapat meningkatkan kemampuan dan memenuhi 6 karakteristik kepemimpinan. Sehingga akan tercipta komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan dan suasana kantor menjadi lebih kondusif.